

## ABSTRAK

Novika Agustina, 1930110033, “ **Implementasi Tafsir Surat Al-Qiyamah Ayat 16 dan Surat Al-Muzzammil Ayat 4 Pada Program Tahfidzul Qur’an di MTs Darun Najah Pati**”. Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Kudus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui impelementasi pada tafsir surat Al-Qiyamah ayat 16 dan surat Al-Muzzammil ayat 4 dalam program tahfidzul Qur’an di MTs Darun Najah Pati, dimana zaman sekarang banyaknya penghafal Al-Qur’an sering kali mementingkan kuantitas (jumlah) hafalan dibandingkan kualitas hafalannya yaitu bacaan *makharijul huruf* dan tajwid serta ketartilan dalam menghafal Al-Qur’an. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan deskripsi yang mendalam tentang kendala pelaksanaan program tahfidzul Qur’an di MTs Darun Najah Pati. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menggunakan pendekatan kualitatif dan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dan setelah dat terkumpul peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan uji kredibilitas (kepercayaan), pengujian *transferability*, pengujian *dependability*, dan pengujian *confirmability*. Sedangkan analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Hasil penerapan surat Al-Qiyamah ayat 16 pada program tahfidzul Qur’an di Darun Najah Pati lebih mengarah kepada metode segi berhubungan dengan membaca tartil dengan berbuah pada implementasi pada nilai perbuatan anak sehingga berpengaruh antara yang membaca Al-Qur’an dengan yang tidak itu berpengaruh dalam segi perilaku dan akhlakny. Ada 3 tahapan dalam proses menghafal Al-Qur’an yaitu: tahapan awal( masuk kelas tahfidz) yang dipetakan menjadi 5 majlis dari juz 1 sampai 15, kedua yaitu tahapan proses hafalan yang dimulai dari setoran, muraja’ah, evaluasi kenaikan juz, evaluasi pra majlis, dan majlis 3 juz, ketiga yaitu tahapan penjagaan Al-Qur’an dengan adanya kegiatan JMHQ (Majlis Mudarossah Hifdzul Qur’an) yang kesemuanya merupakan bentuk dari *Living Qur’an*. 2) Hasil penerapan surat Al-Muzzammil ayat 4 terdapat standar membaca Al-Qur’an dalam program tahfidz yaitu: murattal( paling pelan), tartil ( membaca dengan pelan-pelan sesuai ketentuan), dan hadr (membaca cepat). Kemudian ada banyak manfaat besar ketika membaca tartil diantaranya dapat memperkokoh dan lebih terkontrol dalam menghafal. Dalam program tahfidz tidak semuanya dapat membaca tartil akan tetapi rata-rata yang ikut dalam kelas tahfidz sudah tartil. 3) Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur’an yaitu: rasa malas, waktu yang terbatas, kurangnya persiapan dalam menghafal dan banyaknya kegiatan, yang kesemuanya jika dihadapi dengan sabar dan lapang dada, maka dapat berjalan dengan baik karena hakikatnya tergantung individeu masing-masing dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Dan berdasarkan hasil penelitian rata-rata anak yang mengikuti program tahfidz nilainya lebih unggul daripada yang tidak mengikuti tahfidz.

**Kata kunci : Implementasi, Tahfidz Qur’an, Living Qur’an**